

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia di dalam setiap perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarannya melalui usaha kooperatif sekelompok orang di dalamnya, sehingga dapat dikatakan sumber daya manusia adalah salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Manajemen Sumberdaya Manusia adalah manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggotanya melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan atau karyawan menuju pengoptimalan tujuan organisasi (Edison, dkk, 2017:10). Hal tersebut diperlukan supaya kinerja dari para karyawan dapat meningkat, karyawan mempunyai kecermatan dalam pelaksanaan tugas, bertumbuh suburnya kerjasama antara berbagai satuan kerja yang melaksanakan kegiatan yang berbeda. Karyawan yang mempunyai pengetahuan, keahlian, dan sikap yang baik akan bekerja secara optimal, sehingga perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia dapat lebih efektif dan efisien (Hamali, 2016:64).

Menurut Kasmir (2016:189) salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah pendidikan/pelatihan karyawan. Penting bagi karyawan untuk memiliki pelatihan dalam bekerja agar bisa menampilkan pekerjaan yang optimal bagi diri sendiri dan perusahaan. Pelatihan akan memberikan kesempatan bagi karyawan mengembangkan keahlian 1 kemampuan dalam bekerja agar apa

yang diketahui dan dikuasai dapat membantu karyawan untuk mengerti apa yang seharusnya dikerjakan dan mengapa harus dikerjakan, memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan keahlian. Setiap orang memiliki kemampuan masing-masing, akan tetapi kemampuan yang dimiliki belum tentu sesuai dengan spesifikasi yang dicari dan dibutuhkan oleh perusahaan, maka dari itu penting bagi perusahaan untuk melaksanakan pelatihan agar karyawan tahu apa yang seharusnya dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Menurut Rivai (2018:226) pelatihan merupakan secara sistematis mengubah tingkah laku karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Berkenaan mengenai pelatihan kerja dan motivasi kerja hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

PT. Minanga Ogan Baturaja yang bergerak dibidang perkebunana kelapa sawit merupakan salah satu Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang menjadi lokomotif kemajuan ekonomi di Indonesia khususnya disektor agribisnis yang harus terus menerus dan berkesinambungan dalam melaksanakan pelatihan dan memotivasi karyawan agar keterampilan, kecakapan, dan sikap karyawan meningkat sehingga setiap pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan tepat waktu dan tepat sasaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan didalam suatu perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa karyawan PT. Minanga Ogan Baturaja bagian lapangan SOGE 3, perusahaan masih belum

maksimal dalam melaksanakan pelatihan pada karyawan bagian lapangan. Dalam 3 tahun terakhir pelatihan hanya dilakukan 1 kali saja dan itu pun hanya diberikan pada krani dan mandor panen saja. Ketidakmaksimalan dalam pelatihan ini dapat dilihat dimana mandor masih melakukan pencatatan secara manual semua kegiatan yang dilakukan dilapangan, seperti absen kehadiran, hasil panen baik tandan maupun brondolan hasil panen. Padahal perusahaan sudah menyiapkan sebuah sistem pencatatan dengan menggunakan tab ataupun Komputer. Namun alat ini tidak digunakan dikarenakan mandor mengalami kesulitan dalam memahami aplikasi didalamnya karena kurangnya pelatihan. Hal ini mengakibatkan lambatnya pekerjaan yang dilakukan oleh mandor sehingga menurunkan kinerjanya. Selain itu pelatihan terhadap karyawan bagian panenpun tidak pernah dilakukan, karyawan mengerjakan pekerjaannya hanya berdasarkan instruksi dari mandor saja, hal ini mengakibatkan karyawan tidak memiliki pengetahuan yang baik bagaimana cara memanen tandan dengan cepat dan aman, sehingga tidak membahayakan bagi pemanen itu sendiri dan merusak tanaman kelapa sawit. Cara panen yang salah akan mengakibatkan kerusakan tanaman dan membahayakan keselamatan pemanen. Lambatnya proses pemanenan pada tandan mengakibatkan target tidak tercapai pada jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dimana dalam waktu 8 jam seorang pemanen harus mengumpulkan 120 tandan. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan karena waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih panjang sebagai akibat kurangnya pelatihan di PT. Minanga Ogan Baturaja.

Selain faktor pelatihan, faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi kerja. Dengan memahami peranan penting dari manusia yang terlibat dalam perusahaan dan bagaimana cara untuk memotivasi mereka dengan tepat perusahaan dapat menciptakan karyawan yang lebih bersemangat dan inovatif. Melalui karyawan yang termotivasi, perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya karena karyawan akan secara sukarela bekerja dengan tingkat usaha yang maksimal, walau tanpa pengawasan dari atasan. Motivasi sendiri didefinisikan sebagai suatu penggerak atau dorongan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku (Darmawan, 2013). Melihat pentingnya aspek motivasi maka sebaiknya aspek ini terus ditingkatkan.

Karyawan memegang peranan penting dalam segala aktivitas yang terjadi dalam PT. Minanga Ogan Baturaja, baik aktivitas operasional maupun manajerial. Perusahaan bergerak melalui karyawan-karyawan yang melakukan tugas-tugas pemasaran, distribusi, admin, dll. Namun dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan Manajer *Human Resource Development*, diketahui bahwa motivasi kerja karyawan masih sangat rendah sehingga hasil kerja karyawan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karyawan sangat sering datang terlambat ke tempat kerja. Menurut manajer HRD karyawan tidak menunjukkan keinginan untuk datang tepat waktu atau hadir secara rutin di tempat kerja, karena keterlambatan terjadi berulang-ulang. Selain itu setelah datang terlambat ke tempat kerja, karyawan juga tidak memberikan kinerja yang maksimal sehingga target maksimal tidak dapat diraih. Tingkat motivasi yang rendah ditunjukkan

melalui sikap tidak semangat karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa karyawan di bagian lapangan, kurangnya motivasi karyawan untuk berangkat bekerja dikarenakan salah satu indikator motivasi yaitu balas jasa yang diberikan oleh perusahaan sering terlambat, fasilitas yang diberikan untuk karyawan kurang memadai dimana peralatan yang digunakan untuk menggangkut hasil panen hanya sedikit sehingga membuat karyawan mengalami keterlambatan dalam proses pengangkutan, selain itu kondisi tempat bekerja terkadang sangat berlumpur jika terjadi hujan, sehingga karyawan kurang termotivasi untuk bekerja. Hal ini tentu mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan dimana seharusnya target panen 120 tandan bisa tercapai dalam waktu dari pukul 07.00 WIB sd 15.00 WIB, malah diselesaikan sampai pukul 17.00 WIB, dan bahkan terkadang target panen baru bisa dipenuhi pada hari berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Minanga Ogan Baturaja Bagian Lapangan SOGE 3 ”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Seberapa besar Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Minanga Ogan Baturaja Bagian Lapangan SOGE 3 baik secara simultan maupun parsial?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Minanga Ogan Baturaja Bagian Lapangan SOGE 3 baik secara simultan maupun parsial.

1.3. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian:

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Baturaja khususnya Program Studi Manajemen tentang Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Minanga Ogan Baturaja Bagian Lapangan SOGE 3 .

b. Manfaat Praktis

Bagi penulis, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan kesiapan penulis bila nantinya terjun ke dunia kerja dan memperluas pengetahuan terutama yang berhubungan antara motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja dan kinerja pegawai. Bagi pihak luar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.